

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJASORKES DALAM MENYIKAPI
KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENJAS MELALUI MODIFIKASI DI SD SE-KECAMATAN
PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Andi Suhawan
11604224019**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul“ yang disusun oleh Andi Suhawan, NIM 11604224019 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 April 2015
Dosen Pembimbing,



Saryono, M.Or
NIP 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul“ ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium berikutnya.

Yogyakarta, April 2015

Yang menyatakan,



Andi Suhawan
NIM. 11604224019

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyiakpi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul", yang disusun oleh Andi Suhawan, NIM 11604224019 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal, 07 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		19/5 2015
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Sekretaris Penguji		19/5 2015
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji I (Utama)		12/5 2015
Jaka Sunardi, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		18/5 2015

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sadarko, M.S.
NIP. 196008241986011001

MOTTO

1. Barang siapa yang menempuh perjalanan dengan tujuan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya (HR. Muslim).
2. Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. (David Viscoot)
3. Jangan takut akan kesalahan, karena kesalahan adalah suatu keberhasilan yang tertunda. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Sebuah karya ini ku persembahkan kepada:

Kepada orang tua Saya Ibu Surani dan Bapak Paryadi serta Kakak Saya Suparniasih, Nuri Ahmadi dan Adik Fika Nurhayati yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar.

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJASORKES DALAM MENYIKAPI
KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENJAS MELALUI MODIFIKASI DI SD SE-KECAMATAN
PALIYAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**

**Oleh
Andi Suhawan
11604224019**

ABSTRAK

Tuntutan terhadap kreativitas guru Penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas sudah sepantasnya ditangani dengan baik dan benar. Penanganan yang benar adalah dengan cara melengkapi atau menambah sarana dan prasarana yang dirasa kurang. Salah satu usaha yang dilakukan oleh guru Penjasorkes adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan pembelajaran yang baik dengan cara memodifikasi terhadap sarana dan prasarana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode survai dengan teknik angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 21 sekolah dan subjeknya 21 guru penjasorkes. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan angket yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan berada pada kategori sedang. Dari 21 guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan, kategori “Sangat Rendah” sebesar 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” sebesar 19,05% (4 guru), kategori “Sedang” sebesar 47,62% (10 guru), kategori “Tinggi” sebesar 19,05% (4 guru), dan ketegori “Sangat Tinggi” sebesar 9,52% (2 guru).

Kata Kunci: Kreativitas, guru penjasorkes, modifikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, berkah dan karunia-Nya. Sehingga penulis di berikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul”, dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kreativitas guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

Skripsi ini terwujud dengan baik berkat uluran tangan berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rocmat Wahab, M.Pd.M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memeberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Amat Komari, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga, yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian.
4. Bapak Sriawan, M.Kes., selaku Kaprodi PGSD Penjas, yang telah banyak memberikan kemudahan dalam penelitian ini.

5. Saryono, M.Or., selaku Pembimbing Utama Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing, membantu dan memotivasi penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak R. Sunardianta, M.Kes., Dosen PA yang telah memberikan kelancaran dalam kuliah.
7. Bapak, Ibu dan Kakakku yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, pengertian dan doa setiap hari, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Dosen dan Karyawan UNY yang telah mambantu dalam hal administratif.
9. Bapak Tugiran, S.Pd selaku Kepala UPT TK dan SD Kecamatan Paliyan yang memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.
10. Bapak, ibu guru penjasorkes yang telah menjadi responden dalam penelitian saya dan membantu terselenggaranya pengambilan data di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan.
11. Teman-teman PGSD Penjas B 2011 yang telah menjadi sahabat-sahabat dan rekan dalam menuntut ilmu dan semua pihak yang membatu peneliti.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang melimpah dari Allah S.W.T. Oleh karena itu, saran dan kritik yang mambangun selalu diharapkan demi perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BABA I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Kreativitas	7
2. Hakikat Guru Penjasorkes	10
3. Hakikat Sarana dan Prasarana	14
4. Hakikat Modifikasi	21
B. Penelitian Yang Releven	22
C. Kerangka berfikir	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi Penelitian	27
D. Waktu dan Tempat Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran- saran	54

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----

LAMPIRAN	57
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain	20
Tabel 2. Data SD di Kecamatan Paliyan Kab. Gunungkidul	28
Tabel 3. Kisi- kisi Instrumen Angket	31
Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen	34
Tabel 5. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen	36
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Guru Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Guru Berdasarkan Status Kepegawaian	41
Tabel 8. Distribusi Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes	43
Tabel 9. Distribusi Hasil Rerata Tiap Faktor Kreativitas	44
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dalam Melihat Masalah berhubungan dengan sarana dan prasarana penjas	45
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru dalam Mencipta dan Menerapkan Ide Modifikasi	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kreativitas Menurut Clark (Martin Jamaris)	8
Gambar 2. Histogram Kreativitas Guru Penjas dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	43
Gambar 3. Histogram Kemampuan dalam Melihat Masalah berhubungan dengan sarana dan prasarana penjas	45
Gambar 4. Histogram Kemampuan Guru dalam Mencipta dan Menerapkan Ide Modifikasi	47
Gambar 5. Histogram Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian	58
2. Surat Pernyataan Pengambilan Data	62
3. Daftar Guru Penjasorkes SD se-Kecamatan Paliyan	83
4. Instrumen Penelitian (Bambang Sarjono, 2010)	84
5. Instrumen Penelitian ke SD	89
6. Hasil Analisis Angket	93
7. Foto Penelitian	97

BAB I PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari materi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Materi yang diajarkan diantaranya atletik, senam, permainan, renang, beladiri dan penjelajahan (aktivitas luar kelas). Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani atau dalam bentuk permainan. Pendidikan jasmani direncanakan secara sistematis dengan memperhatikan pertumbuhan atau perkembangan anak. Tujuannya untuk merangsang perkembangan fisik, keterampilan, emosi, sosial dan moral. Melalui pendidikan jasmani, siswa akan memperoleh kemampuan dalam aktivitas, keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Dalam pembelajaran banyak faktor yang terkait diantaranya guru, siswa, sarana dan prasarana, materi, tujuan, metode dan penilaian. Salah satu faktor saja tidak terpenuhi, maka akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam proses pembelajaran jasmani. Tanpa adanya sarana dan prasarana akan menjadikan pembelajaran tidak sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani mempunyai 7 aspek di dalam materi, yaitu: permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, kesehatan, aktivitas air (akuatik) dilaksanakan

jika terdapat sarana dan prasarana pendukung dan pendidikan luar kelas dapat dilaksanakan dua kali dalam satu tahun. Melihat aspek-aspek diatas jelas disebutkan bahwa kebutuhan serta keberadaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sekali meski terdapat aturan guru dapat memilih aturan sesuai dengan kondisi situasi sekolah.

Kecamatan Paliyan berada di sebelah barat Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Kecamatan Paliyan mempunyai wilayah yang luas, sehingga terdapat 21 Sekolah Dasar. Salah satunya SDN Paliyan V yang berada di Karangasem B, Karangasem, Paliyan Gunungkidul. Di Sekolah Dasar Negeri Paliyan V sarana dan prasarana penjas masih minimal. Sehingga pembelajaran pendidikan jasmani tidak tersampaikan dengan baik. Dalam pembelajaran atletik dalam cabang lompat tinggi sarana dan prasarannya minimal. Sarana yang ada di Sekolah Dasar Paliyan V dalam lompat tinggi hanya ada satu tiang dan tidak ada mistar dan matras. Setelah diklarifikasi pembelajaran lompat tinggi tidak diajarkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut. Seharusnya lompat tinggi wajib diajarkan kepada siswa kelas atas dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Melihat betapa pentingnya fungsi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Maka sudah sepantasnya untuk segera ditangani dengan baik dan benar. Penanganan yang tepat untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana dengan cara melengkapi atau menambah yang dikira kurang. Tidak semua sekolah memiliki alokasi dana yang cukup, meskipun sekarang ada Biaya Oprasional Sekolah.

Berdasarkan kenyataan diatas maka guru penjas hendaknya tidak tinggal diam. Guru Penjas Sekolah Dasar hendaknya mencari jalan keluar bagi permasalahan tersebut. Seorang guru penjas dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif, agar pembelajaran penjas dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya. Guru harus mempunyai inovasi dengan menciptakan pembelajaran yang baik. Tindakan yang harus dilakukan guru adalah memodifikasi terhadap sarana dan prasarana sebagai pengganti yang sebenarnya. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Dari Permasalahan diatas, dapat memberikan gambaran betapa pentingnya pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Banyak sekali kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penulis terdorong untuk meneliti di Sekolah Dasar yang lainnya tentang tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas di SD se- Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

2. Belum diketahuinya cara pemecahan masalah tentang sarana dan prasarana.
3. Kurangnya pemahaman Guru dalam memodifikasi sarana dan prasarana penjas.
4. Belum diketahuinya tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi agar lebih fokus dan terarah. Adapun penelitian ini dibatasi pada tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah tersebut, dapat ditarik suatu rumusan masalah dalam penelitian yaitu : “ Seberapa besar Tingkat Kreativitas Guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan

Paliyan Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu upaya guru untuk menyikapi masalah keterbatasan sarana dan prasarana penjas, agar proses pembelajaran tersampaikan dengan baik, sesuai, efektif dan efisien.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat membuktikan secara ilmiah bahwa proses pembelajaran di sekolah sangat membutuhkan kreativitas memodifikasi sarana dan prasarana penjas dari seorang guru guna mengatasi minimnya sarana dan prasarana penjas di Sekolah Dasar.
- b. Diharapkan peneliti ini akan memberikan sumbangan bagi peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam usaha mengatasi masalah yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
- c. Dapat digunakan bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam kasus yang sama maupun yang tidak sama yang masih relevan dengan penelitian deskriptif.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan akan menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam usaha mengatasi masalah tentang keterbatasan sarana dan prasarana penjas. Diharapkan pula dapat memberikan masukan pada pihak atau

lembaga sekolah untuk lebih memperhatikan pentingnya sarana dan prasarana penjas dan usaha apa yang kiranya dapat dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penjas dalam proses pembelajaran yang lebih efektif dan mendapatkan hasil yang optimal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teoritis

1. Hakikat Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu area permasalahan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan (*problem solving*). Kreativitas terbentang luas, terutama oleh adanya kenyataan bahwa masalah-masalah manusia akan datang, dan jalan satu-satunya harus memecahkannya.

Kreativitas merupakan konsep yang majemuk, dan tidak mudah dirumuskan, sehingga muncul beberapa pengertian mengenai kreativitas. Menurut Utami Munandar (1992:47), Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada. Menurut Nana Syaodih Sukmadiana (2005:104), kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi masyarakat. Menurut Martin Jamaris (2013:74), kreativitas merupakan aktivitas mental karena berkaitan dengan pemahaman manusia terhadap lingkungan secara terus menerus dengan penuh ketekunan yang akan menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan untuk perubahan dan bernilai dalam pengembangan.

Menurut Clark (Martin Jamaris, 2013:80), mengungkapkan kreativitas digambarkan dalam model yang dikenal dengan model instalgram, seperti yang digambarkan berikut ini.



Gambar 1. Clark (Martin Jamaris, 2013:80)

Wallas (Nana Syaodih Sukmadianta, 2005:105), mengemukakan ada empat tahap pembuatan atau kegiatan kreatif:

- a. Tahap persiapan atau *preparation*, merupakan tahap awal berisi kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan, melihat hubungan antara hipotesis dengan kaidah-kaidah yang ada. Tetapi belum sampai menemukan sesuatu, baru menjajaki kemungkinan-kemungkinan.
- b. Tahap pematangan atau *incubation*, merupakan tahap menjelaskan, membatasi, membandingkan masalah. Dengan proses inkubasi atau pematangan ini diharapkan ada pemisahan mana hal-hal yang benar-benar penting dan mana yang tidak, mana yang relevan dan mana yang tidak.
- c. Tahap pemahaman atau *illumination*, merupakan tahap mencari dan menemukan kunci pemecahan, menghimpun informasi dari luar untuk dianalisis dan disintetiskan, kemudian merumuskan beberapa keputusan.
- d. Tahap penegasan atau *verification*, merupakan tahap mentes dan membuktikan hipotesis, apakah keputusan yang diambil itu tepat atau tidak.

Menurut Utami Munandar (1992: 51), ciri-ciri kreativitas seperti yang dibahas terdahulu (kelancaran, *fleksibilitas*, *orisinalitas*, elaborasi, atau perincian) merupakan ciri-ciri kreativitas yang berhubungan dengan kemampuan berfikir seseorang, dengan kemampuan berfikir kreatif. Makin kreatif seseorang ciri-ciri tersebut makin dimiliki.

Menurut Carl Roger (Martin Jamaris, 2013:80), Mengemukakan bahwa kreativitas dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman yang disertai dengan tingkat kelenturan dan toleransi terhadap ketidak pastian.
- b. Kepuasan diri seseorang terhadap apa yang dilakukan dan tidak tergantung pada kritik yang diberikan oleh orang lain.
- c. Kemampuan dalam menggabungkan semua konsep atau elemen-elemennya secara berarti sehingga suatu ide dan karya.

Ketiga aspek tersebut dapat diwujudkan apabila persyaratan-persyaratan berikut ini terpenuhi:

- a. Kemampuan untuk menerima keunikan individu sebagai sesuatu yang berarti.
- b. Kebebasan dalam mengekspresikan perasaan dan fikiran.
- c. Kesiediaan untuk menerima cara pandang orang lain.
- d. Kemampuan untuk tidak tergantung pada hasil evaluasi orang lain terhadap perasaan dan fikiran.

Hal ini berarti bahwa makin banyak pengalaman dan pengetahuan seseorang makin kreatif. Pengalaman dan pengetahuan memungkinkannya untuk mencipta, lebih dari pada seseorang yang tidak mempunyai banyak pengalaman dan pendidikan. Salah satu hal yang menentukan sejauh mana seseorang itu kreatif adalah kemampuannya untuk dapat membuat kombinasi baru dari hal-hal yang ada.

Dari pendapat para ahli mengenai ciri kreativitas diatas dapat disimpulkan kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang

dapat melihat masalah yang timbul di sekitar serta bagaimana tindakan yang dilakukan untuk mengatasinya.

2. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan hasilnya. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal I dijelaskan bahwa “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Di jelaskan pada Bab II Pasal 4 bahwa kedudukan seorang guru sebagai tenaga profesional berfungsi meningkatkan martabat dan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan profesional.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab III pasal 7 menjelaskan, bahwa guru sebagai tenaga profesional yang dalam pelaksanaan pekerjaannya berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan *idealisme*.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Cukup banyak dan kompleks syarat untuk mempunyai dan menjadi seorang guru pendidikan jasmani, mengingat pentingnya pendidikan jasmani sebagai profesi. Sebagai orang yang profesional guru harus mampu dan mau melihat masalah dan memecahkan atau mengatasinya. Kreativitas guru dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk mengatasi suatu masalah yang ada, salah satunya berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sebagai guru yang profesional harus selalu berusaha dan bertanggungjawab untuk keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, salah satu wujudnya memunculkan dan mengembangkan kreativitas sebagai upaya mengatasi masalah dan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

Menurut Nana Syaodih Sukmadianta (2005:252), mengungkapkan bahwa guru adalah manusia yang memiliki kepribadian sebagai individu. Kepribadian guru sebagai halnya kepribadian individu pada umumnya terdiri atas jasmaniah, intelektual, sosial, emosional, dan moral. Seluruh aspek kepribadian yang memiliki ciri-ciri individu terbentuk sepanjang perkembangan hidupnya, yang merupakan hasil paduan dari ciri-ciri kemampuan bawaan dengan perolehan dari lingkungan dan pengalaman hidupnya. Ada beberapa sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional, yaitu a) Fleksibel, b) Bersikap terbuka, c) Berdiri sendiri, d)

Peka, e) Tekun, f) Realistis, g) Melihat ke depan, h) Rasa ingin tahu, i) Ekspresif, j) Menerima diri.

Menurut Martin Jamaris (2013:242), guru merupakan sumber daya yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi peserta didik, khususnya pendidik yang diselenggarakan di sekolah. Pendidik atau guru merupakan fasilitator pendidik bagi peserta didik baik secara individu ataupun secara klasikal. Seorang pendidik harus bersikap profesional. Persyaratan seorang guru profesional adalah:

- a. Kompetensi pedagogi atau penguasaan terhadap ilmu mendidik dan mengajar.
- b. Kompetensi professional atau penguasaan terhadap ilmu yang diajarkan.
- c. Kompetensi kepribadian atau kemampuan untuk berperilaku yang baik, yang memenuhi persyaratan nilai-nilai yang baik.
- d. Kompetensi sosial atau kemampuan dalam melakukan adaptasi sosial, di dalam masyarakat yang selalu berkembang seiring dengan berbagai perubahan sosial yang terjadi, baik secara lokal, nasional, dan global.

Menurut Mustaqim (2001:92-97), mengungkapkan pada prinsipnya guru harus memiliki tiga kompetensi. yaitu:

a. Kompetensi kepribadian

Faktor penting bagi guru adalah kepribadiannya. kepribadiannya itu yang akan menentukan, apakah ia akan menjadi pembimbing dan membina yang baik bagi anak didiknya.

b. Kompetensi penguasaan

Seorang guru harus mengerti dengan baik materi yang akan diajarkan, baik pemahaman detailnya maupun aplikasinya.

c. Kompetensi dalam cara mengajar

Guru juga dituntut terampil dalam mengajar, yang secara global meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi . Guru juga harus mengetahui seberapa jauh kemampuan siswanya, kelebihan dan kelemahannya melalui langkah-langkah yang ditempuh.

Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan, bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kreativitas guru dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk mengatasi suatu masalah yang ada, salah satunya berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Kompetensi guru harus dikuasai oleh para pendidik dengan baik. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran, sehingga harus menguasai 4 kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi profesional,

kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal.

3. Hakikat Sarana dan Prasarana

Menurut Depdiknas (2002:19) menyatakan bahwa sarana dan prasarana untuk pembinaan olahraga usia dini disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam pembinaan olahraga usia dini adalah lapangan terbuka, lapangan tertutup, perlengkapan dan peralatan latihan.

a. Sarana

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), sarana dan prasarana didefinisikan sebagai berikut:

“Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya bola, raket, pemukul, tongkat dll. Prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contohnya: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, bola keranjang, tenis lapangan, bulu tangkis, *soft ball*, kasti, *kippers*, *rounders*, *softball*, hoki, aula (*hall*), kolam renang, dll.

Jadi, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas, sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses belajar mengajar disekolah. Sarana tersebut bisa bersifat statis maupun dinamis dan mudah untuk dipindahkan oleh pemakainya. Manfaat dari proses pembelajaran yang diberikan tidak akan berkurang. Namun akan memperlancar jalannya pembelajaran, sehingga bisa mencapai pendidikan yang berkualitas. Proses yang dilalui dalam pembelajaran mampu berjalan secara lancar, efektif dan efisien.

b. Prasarana

Pengertian prasarana menurut Soeparnoto (1999:5), bahwa prasarana adalah sesuatu penunjang terselenggaranya suatu proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam pendidikan jasmani. Prasarana didefinisikan sebagai sesuatu dapat mempermudah dan memperlancar proses. Salah satu sifatnya yaitu relatif permanen atau susah untuk dipindahkan.

Berdasarkan pendapat Agus S. Suryobroto (2004:4), bahwa prasarana dibedakan menjadi dua yaitu perkakas dan fasilitas. Perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bisa dipindahkan (*semi* permanen) tetapi berat dan sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Sedangkan fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran Penjasorkes, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh:

lapangan (sepak bola, bulutangkis, hoki, aula, kolam renang. Jadi, sebagian besar olahraga memang menggunakan prasarana walaupun prasarananya berbeda jenis.

Kesimpulannya bahwa prasarana adalah suatu benda yang bersifat semi permanen atau bisa permanen, yang mampu mempermudah atau membantu sebagai penunjang jalannya pembelajaran pendidikan jasmani, dengan begitu dapat menimbulkan suatu motivasi untuk sekolah untuk lebih bisa menyediakan dan mengadakan sarana dan prasarana demi kemajuan pendidikan jasmani.

c. Tujuan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang baik pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar. Hal ini diperkuat oleh Agus S. Suryobroto (2004:3) menjelaskan tujuan sarana dan prasarana olahraga adalah untuk :

- 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana dan prasarana akan menyebabkan pembelajaran jadi lancar, seperti tidak perlu antri atau menunggu siswa yang lain dalam melakukan aktivitas.
- 2) Memudahkan gerakan. Dengan sarana dan prasarana diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- 3) Memacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat.
- 4) Kelangsungan aktivitas.
- 5) Menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan atau aktivitas.

d. Manfaat Sarana dan Prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan diperoleh manfaat yang begitu besar demi keberlangsungan proses pembelajaran

seperti yang dijelaskan oleh Agus S. Suryobroto (2004:5-6) manfaat sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah agar :

- 1) Dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak.
- 2) Gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dengan sarana dan prasarana dapat memudahkan gerakan yang sulit.
- 3) Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan.
- 4) Menarik perhatian siswa. Siswa akan lebih tertarik menggunakan alat yang diberikan hiasan atau warna yang menarik.

e. Persyaratan Sarana dan Prasarana

Ketentuan sarana dan prasarana menurut Agus S. Suryobroto (2004:16), adalah:

- 1) Aman
Merupakan syarat yang paling utama, yaitu sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya, misal : licin, roboh.
- 2) Mudah dan murah
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mudah didapatkan, disiapkan, diadakan dandan jika tidak mahal harganya, tetapi juga tidak mudah rusak.
- 3) Menarik
Sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya.
- 4) Memacu anak untuk bergerak
Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak.
- 5) Sesuai dengan kebutuhan
Dalam penyediaan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ataupun penggunaannya. Siswa SD berbeda dengan siswa SMP, siswa SMA dan seterusnya. Misal: bola SD harusnya lebih empuk dan ringan dibandingkan dengan bola sepak untuk Siswa SMP dan SMA.
- 6) Sesuai dengan tujuan

Jika sarana dan prasarana akan digunakan untuk mengukur keseimbangan maka akan berkaitan dengan lebar tumpuan dan tinggi tumpuan.

7) Tidak mudah rusak

Sarana dan prasarana tidak mudah rusak meskipun harganya murah.

8) Sesuai dengan lingkungan

Sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah. Misalnya, sarana dan prasarana yang cocok untuk lunak tetapi digunakan lapangan yang keras. Jelas hal ini tidak cocok.

Persyaratan-persyaratan yang diperlukan dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani haruslah disesuaikan dengan tingkat keperluan bagi siswanya.

f. Perawatan Sarana dan Prasarana

Agar sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat digunakan dengan layak dan awet, maka sangat diperlukan perawatan dengan baik dan benar. Tidak semua sarana dan prasarana perawatannya sama, tergantung dari bahan dan jenisnya.

1) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari kayu dan bambu sebagai berikut :

a) Disimpan ditempat yang kering, karena kayu dan bambu jika sering basah kena air akan mudah rusak dan dimakan rayap atau serangga lainnya.

b) Tidak disimpan ditanah. Hal ini bermaksud agar tidak dimakan rayap atau serangga lainnya, untuk itu penyimpanannya digantung atau ada tempat lainnya.

c) Habis dipakai supaya dibersihkan. Semua alat, perkakas, dan fasilitas hendaknya dibersihkan sehabis digunakan agar tidak mudah rusak.

d) Jangan ditumpuk terlalu banyak. Hal ini untuk memudahkan dalam mengambil, merawat, dan untuk mengetahui apakah diserang serangga atau hama. Sebab jika ditumpuk terlalu banyak sangat susah pemantauannya dan nampak kotor.

2) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari karet sebagai berikut :

a) Sifat semua benda yang terbuat dari karet tidak tahan kena panas, sebab jika terkena panas terlalu lama akan mudah rusak.

- b) Jangan sampai kena minyak atau gas. Begitu juga jika semua benda terbuat dari karet tidak tahan atau mudah rusak jika kena minyak atau gas, seperti minyak tanah, solar, bensin, dan lain sebagainya.
- 3) Perawatan alat dan perkakas yang terbuat dari besi sebagai berikut :
 - a) Disimpan ditempat yang kering, karena besi jika sering basah kena air akan mudah berkarat sehingga rusak.
 - b) Tidak disimpan ditanah.
 - c) Habis dipakai supaya dibersihkan agar semua alat, perkakas, dan fasilitas tidak mudah rusak.
 - d) Jangan ditumpuk terlalu banyak.
- 4) Perawatan fasilitas lapangan yang berumput sebagai berikut :
 - a) Pemakaiannya tidak terus menerus, tetapi ada istirahatnya. Hal ini member kesempatan rumput untuk hidup dan berkembang, karena jika lapangan berumput kurang atau tidak istirahat, maka rumputnya mudah mati.
 - b) Kalau musim kemarau disiram agar rumput tidak mati.
 - c) Dilarang untuk menggembala hewan. Hal ini menyebabkan kerusakan lapangan dan menjadikan banyak kotoran hewan.
 - d) Dilarang untuk dilewati semua kendaraan seperti untuk belajar setir mobil.
- 5) Perawatan fasilitas lapangan yang keras dan tidak berumput sebagai berikut :
 - a) Selalu dijaga kebersihannya, baik sampah atau benda-benda lain yang tidak diperlukan dalam lapangan tersebut.
 - b) Terhindar dari genangan air dan kotoran pasir atau tanah. Sebab jika sering tergenang air akan tumbuh lumut yang mengakibatkan licin, berbahaya bagi siswa. Begitu juga jika banyak pasir ataupun tanah.
- 6) Perawatan gedung olahraga (*Hall* atau aula) sebagai berikut :
 - a) Dijaga kebersihannya, baik sampah atau benda lainnya yang tidak diperlukan untuk *hall* atau aula tersebut. Untuk itu sering disapu dan dipelagar tetap bersih dan sehat.
 - b) Siswa jika masuk untuk pelajaran senam dan bela diri supaya lepas alas kaki, untuk materi permainan boleh atau perlu menggunakan sepatu.
 - c) Penerangan supaya cukup terang agar siswa dalam melakukan aktivitas atau kegiatan merasa nyaman. Pintu atau jendela tempat pergantian udara selalu dibuka agar pergantian udara segar selalu berlangsung.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor

24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana tempat bermain atau berolahraga yaitu pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
1.1	Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola voli	2 buah/sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan Sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang.
1.7	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.
1.8	Peralatan seni budaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
1.9	Peralatan keterampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
2	Perlengkapan Lain		
2.1	Pengeras suara	1 set/sekolah	
2.2	Tape recorder	1/buah/sekolah	

Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyebutkan tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.

3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan sarana dan prasarana adalah suatu alat yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat vital dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena tanpa adanya sarana dan prasarana tersebut akan menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan lancar. Perawatan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan bahan dasar sehingga alat dapat digunakan dan bertahan lama.

4. Hakikat Modifikasi

Menurut Yoyo Bahagia dan Andang Suherman (2001:11) modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru agar pembelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*), yaitu memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Sementara lebih lanjut disebutkan bahwa aspek analisa modifikasi sendiri tidak lepas dari pengetahuan guru tentang:

- a. Tujuan.
- b. Karakteristik materi.
- c. Kondisi lingkungan.
- d. Evaluasi.

Dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang harus diperhatikan atau menjadi perhatian oleh guru adalah:

- a. Partisipasi maksimal siswa.
- b. Keselamatan.
- c. Efektifitas dan efisiensi gerak siswa.
- d. Karakteristik siswa.
- e. Keterkaitan atau kesesuaian kebutuhan materi.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah kegiatan melakukan perubahan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Tujuan dari modifikasi adalah mengatasi masalah yang ada, jangan sampai menjadi bumerang yang dapat membuat masalah baru atau memperburuk masalah yang ada. Jadi guru harus memikirkan dan mempertimbangkan modifikasi yang dibuatnya agar sesuai dengan tujuan yang ada dalam pendidikan jasmani.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bardal (2010) yang berjudul Pengaruh “ Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana Penjas di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nanggulan”. Penelitian

tersebut merupakan penelitian diskriptif kualitatif dengan metode survei dan pengambilan datanya dengan angket dan observasi . Subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Jasmani berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas Guru Penjas menyikapi keterbatasan fasilitas olahraga di SD Negeri se-Kecamatan Nanggulan termasuk dalam kategori “Tinggi“ sebanyak 4 (16,7%), kategori “Cukup” sebanyak 17 (70,8%), kategori “Kurang” sebanyak 3 (12,5%) dan kategori “Rendah” sebanyak 0 (0,0%). Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa faktor inovasi dan inisiatif pada kreativitas guru Penjas dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana penjas adalah kategori “Tinggi” sebanyak 4 (16,7%), kategori “Cukup” sebanyak 15 (62,5%), kategori “Kurang” sebanyak 4 (16,7%), kategori “Rendah” sebanyak 1 (4,2%). Faktor orisinalitas (daya cipta) kategori “Tinggi” sebanyak 3 (12,5%), kategori “Cukup” sebanyak 18 (75,0%), kategori “Kurang” sebanyak 3 (12,5%), dan kategori “Rendah” sebanyak 0 (0,0%). Faktor pengembangan gagasan kategori “Tinggi” sebanyak 3 (12,5%), kategori “Cukup” sebanyak 19 (79,2%), kategori “Kurang” sebanyak 2 (8,3%) dan kategori “Rendah” sebanyak 0 (0,0%).

2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Sarjono (2010) yang berjudul “ Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno”.

Penelitian tersebut merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian . Subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Jasmani berstatus PNS di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowano, Kabupaten Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam memodifikasi sarana dan prasarana Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Poncowarno bahwa termasuk dalam kategori tinggi. Dari 12 guru penjasorkes dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno terdapat 41,7% kreativitasnya sangat tinggi, 58,3% kreativitasnya tinggi, dan 0% kreativitasnya berada di kategori sedang, rendah dan sangat rendah.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Jasmani tidak lepas dari beberapa unsur yang sangat berpengaruh terhadap lancar dan suksesnya pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani sangatlah penting. Sarana dan prasarana bukan hanya sekedar hanya alat semata, tetapi dapat dikatakan sebagai media utama yang digunakan dalam mengajar selain gerak tentunya. Menurut Agus S. Suryobroto (2004:4), sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran di sekolah dan merupakan alat yang vital, tanpa adanya sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan.

Terbatasnya sarana dan prasarana penjas di Sekolah Dasar Paliyan V dan sekitarnya, berpengaruh pada pembelajaran yang disampaikan. Oleh

karena itu guru penjasorkes harus mempunyai kreativitas agar materi yang pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran berjalan baik dan siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Banyak hal yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan manajemen pembelajaran yang baik seperti dalam menyimpulkan materi, mengelola kelas, menggunakan sarana dan prasarana. Kemampuan ini ditentukan oleh luasnya pengetahuan yang dimiliki guru.

Kreativitas merupakan aktivitas mental berkaitan dengan pemahaman yang menghasilkan berbagai ide, temuan, cara-cara baru, dan berbagai tindakan yang merupakan terobosan untuk perubahan, (Martin Jamaris, 2013:74). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dapat dilihat dari kemampuannya dalam melihat atau memecahkan masalah. Setelah guru pendidikan jasmani melihat masalah, maka akan berusaha menciptakan ide atau gagasan untuk diterapkan dalam memecahkan masalah yang ada. Seorang guru Penjasorkes seharusnya terbuka dan mampu memecahkan masalah. Dengan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran, maka akan membantu guru dalam memecahkan masalah yang dialami. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, karena bermaksud untuk meneliti dan memasukkan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kejadian tertentu. Menurut Hamid Darmadi (2011:7), Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kejadian tertentu dan berusaha memberi gambaran tentang seberapa besar tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan data menggunakan angket.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat dinikmati, untuk mencapai dalam tujuan penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2012:2).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:118), yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu peneliti. Variabel penelitian ini adalah tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana

pembelajaran penjas melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini berupa skor kreativitas guru dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani yang mencakup 3 faktor, yaitu : (1) kemampuan guru melihat masalah dalam pendidikan jasmani , meliputi kebutuhan, keadaan dan manfaat, (2) kemampuan guru menciptakan ide-ide sebagai alternatif pemecahan masalah pendidikan jasmani, meliputi sikap dan kemauan guru dan ide dalam modifikasi, (3) kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitas memodifikasi sarana dan prasarana yang meliputi iptek dan pengetahuan. Semua faktor tersebut diukur dengan menggunakan angket.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian, Endang Mulyatiningsih (2012:9). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130), yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi. Dalam penelitian ini subjeknya adalah guru penjasorkes SD yang berjumlah 21 orang dari 21 Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Data Sekolah Dasar di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Data Sekolah Dasar di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

NO	NAMA SEKOLAH	JENIS KELAMIN		STATUS		JUMLAH GURU
				PNS	NON PNS	
1	SD NEGERI PALIYAN I	L		√		1
2	SD NEGERI TROWONO 1		P	√		1
3	SD NEGERI PALIYAN II		P		√	1
4	SD NEGERI PALIYAN III	L		√		1
5	SD NEGERI PALIYAN IV	L			√	1
6	SD NEGERI PALIYAN V	L		√		1
7	SD NEGERI KARANGASEM		P	√		1
8	SD NEGERI MULUSAN	L		√		1
9	SD NEGERI GIRING	L		√		1
10	SD NEGERI SODO	L		√		1
11	SD NEGERI PELEM GEDE	L		√		1
12	SD NEGERI KARANGMOJO II	L		√		1
13	SD NEGERI PAMPANG II	L		√		1
14	SD MUH. KARANGDUWET	L			√	1
15	SD MUH. TRUKAN	L			√	1
16	SD MUH. MULUSAN I	L			√	1
17	SD MUH. MULUSAN II	L			√	1
18	SD SANJAYA GIRING	L		√		1
19	SD MUH. KI AGENG GIRING		P		√	1
20	SD MUH. SODO		P		√	1
21	SD YAPPI MULUSAN	L			√	1
JUMLAH		16	5	12	9	21

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Maret s.d April 2015. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Hamid Darmadi (2011:85), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dalam pembuatan instrumen pengukuran, penilaian, dan instrumen sangat berkaitan. Pengukuran melibatkan aktivitas mengumpulkan informasi yang bersifat kuantitatif. Penilaian yang sifatnya mengualifikasikan informasi dan instrumen adalah sebagai alat pengukur informasi. Pada penelitian ini menggunakan instrumen Bambang Sarjono (2010) yang sudah di *expert judgment* oleh Sunardianta, M.Kes., Subagyo M.Pd, dan Agus Sumhendartin S., M.Pd. dan sudah diuji cobakan. Hasil uji validitas instrumen menggunakan bantuan komputer, dari 40 item pertanyaan terdapat 5 item pertanyaan yang gugur. Item pertanyaan yang gugur yaitu nomor 1, 15, 23, 27, dan 38 sehingga didapatkan 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil dari reliabilitas instrumen terdapat 3 faktor dengan koefisien total motivasi 0,947 dan dinyatakan reliabel karena menunjukkan koefisien yang lebih besar dari 0,6.

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan oleh psikolog pendidikan atau guru kepada siswa untuk diisi tanpa intervensi pihak lain. Angket dapat bersifat terbuka atau tertutup (Sudarwan Danim dan Khairil, 2010:59). Sebuah angket/kuesioner dikatakan memenuhi syarat adalah :

- a. Apabila dirumuskan secara singkat dapat dicerna isinya.
- b. Mempunyai urutan yang logis.
- c. Jawaban yang diminta mengacu kepada fokus.
- d. Mengundang jawaban bebas dari subjek.
- e. Hanya untuk tujuan menjaring data bagi kepentingan kependidikan dan pembelajaran.
- f. Jawaban yang ada memungkinkan ditafsirkan secara tepat dan jumlah sesuai kebutuhan.
- g. Jawaban-jawaban atas angket itu dianalisis dan disimpulkan.

Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan pada ciri kreativitas dalam menyikapi keterbatasan yang dikemukakan dalam kajian teoritis sebelumnya. Dalam penelitian ini mengacu pada ciri kreativitas yang dikemukakan oleh Carl Roger dalam Martin Jamaris (2013:75), bahwa kreativitas mempunyai 3 sub variabel yaitu: kemampuan guru dalam melihat masalah, kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide modifikasi sarana dan prasarana , dan sikap guru yang mau terbuka terhadap hal-hal baru. Instrumen yang diambil dari ciri-ciri kreativitas tersebut dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas melalui Modifikasi. (Bambang Sarjono, 2010)

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butiran soal	
			Positif	Negatif
Kreativitas	1. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana Penjas.	a. Kebutuhan dan ketersediaan sarana dan prasarana.	2, 3	1
		b. Kondisi sarana dan prasarana penjas.	6	4, 5
		c. Manfaat dan pemanfaatan sarana dan prasarana penjas.	7, 8, 9	10
	2. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi.	a. Sikap dan kemauan guru untuk memecahkan masalah	11, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 24	12, 15, 16, 20, 23
		b. Ide dalam modifikasi sarana dan prasarana penjas.	25, 26, 27, 28	-
		c. Penerapan ide modifikasi sarana dan prasarana penjas.	31	29, 30
	3. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran penjas.	a. Informasi dan teknologi.	32, 33, 34, 35, 36	-
		b. Pengetahuan	37	38, 39, 40

Butiran-butiran pernyataan yang telah ditentukan seperti diatas, dibagi menjadi dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan

pernyataan negatif yang sifatnya mendukung gagasan atau ide , dan pernyataan negatif atau yang tidak mendukung gagsan atau ide.

Ujicoba instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga dapat diketahui apakah instrumen memenuhi persyaratan untuk digunakan pengukuran atau belum. Ujicoba instrumen pada penelitian ini pernah dilakukan oleh Bambang Sarjono Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY tahun 2010. Ujicoba penelitian ini dilakukan pada 26 guru penjasorkes di 26 SD Negeri di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen akan dinyatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi dan instrumen akan tidak dinyatakan valid atau tidak sah apabila mempunyai validitas yang rendah. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 166).

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip hernanto (2005: 47), langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan butir pada dasarnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor faktor dari skor butir.
2. Menghitung korelasi momen tangkar antara butir dengan faktor.
3. Mengoreksi korelasi momen tangkar menjadi korelasi bagian total.
4. Menguji signifikansi korelasi bagian total itu.
5. Menggugurkan butir-butir yang tidak sah

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = korelasi momen tangkar
 n = cacah subjek uji coba
 $\sum x$ = jumlah skor butir
 $\sum x^2$ = jumlah skor butir kuadrat
 $\sum y$ = jumlah skor total butir
 $\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat
 $\sum xy$ = sigma tangkar (perkalian skor butir dengan skor total butir)

Kemudian dilanjutkan dengan rumus korelasi bagian total :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - SB_x}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - (r_{xy})(SB_x)(SB_y)\}}}$$

Keterangan :

- r_{bt} = koefisiensi bagian total
 r_{xy} = korelasi momen tangkar yang baru dikerjakan
 SB_y = simpang baku skor total butir
 SB_x = simpang baku skor butir

Berdasarkan ujicoba instrumen yang dilakukan Bambang sarjono (2010), diketahui bahwa dari 40 item pertanyaan/pernyataan dinyatakan gugur, yaitu nomor 1, 15, 23, 27, dan 38 sehingga didapatkan 35 item pertanyaan/pernyataan yang dinyatakan valid. Item pertanyaan gugur disajikan pada table berikut ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen (Bambang Sarjono, 2010)

NO	Faktor	Jumlah Item			No. item gugur
		Total	Gugur	Valid	
1	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penjas.	10	1	9	1
2	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi	21	3	18	15, 23, 27
3	Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal untuk kemajuan pembelajaran penjas.	9	1	8	38

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Realibilitas menunjuk bahwa suatu instrumen penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius yaitu mengarahkan responden untuk memilih kepada jawaban tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006: 176).

Untuk menguji baik dan tidaknya instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik uji realibilitas dengan rumus Alpha. Rumus Alpha

digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 melainkan skor yang berbentuk skala, misal 1-3, 1-4, 1-5, dan seterusnya dalam angket yang bentuknya uraian (Suharsimi Arikunto, 2006: 166).

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu menggunakan rerentan selalu, sering, tidak sering, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif dengan jawaban selalu diberi skor (4), sering diberi skor (3), tidak sering (kadang-kadang) diberi skor (2), tidak pernah diberi skor (1). Dan untuk pertanyaan/pernyataan negatif dengan jawaban selalu diberi skor (1), sering diberi skor (2), tidak sering (kadang-kadang) diberi skor (3), tidak pernah diberi skor (4). Sehingga rumus Alpha tepat digunakan untuk penelitian ini. Rumus Alpha yang digunakan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = realibilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varias butir
- σ^2_t = varians total

Perhitungan realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi (SPSS). Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefosien reliabilitas pada masing-masing faktor dari instrumen kreativitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen (Bambang Sarjono, 2010)

No	Faktor	Koefisien Alpha (rii)	Keterangan
1	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana penjas.	0,824	Reliabel
2	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi	0,872	Reliabel
3	Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal untuk kemajuan pembelajaran penjas.	0,947	Reliabel
	Total motivasi	0,947	Reliabel

Tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa, baik faktor maupun variabel (total atau keseluruhan) menunjukkan angka koefisien yang lebih besar dari 0,6 dan dinyatakan reliabel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, artinya responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan memilih satu dari empat alternatif jawaban yang telah disediakan yaitu selalu, sering, kadang-kadang atau tidak pernah melakukan, dan tidak pernah atau sama sekali tidak melakukan.

Peneliti mendatangi langsung SD yang menjadi sampel penelitiannya dan memberikan angket kepada guru penjasorkes. Peneliti menyerahkan angket serta melakukan pembicaraan dan penjelasan mengenai angket, isi atau yang lainnya yang terkait dengan penelitian. Kemudian angket

ditinggal agar diisi secara cermat dan benar sesuai kenyataan oleh responden.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian tentang tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif prosentase. Proses analisis data dalam penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum, tetapi hanya akan diperjelas berdasarkan mean dan deviasi yang ada. Di mana pedoman dalam penskoran jawaban melalui angket. Dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman pensekoran skala likert yang dijabarkan oleh Sugiyono (2009:93), sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif

Jawaban selalu	: memiliki skor 4
Jawaban sering	: memiliki skor 3
Jawaban kadang-kadang	: memiliki skor 2
Jawaban tidak pernah	: memiliki skor 1

2. Untuk pernyataan negatif

Jawaban selalu	: memiliki skor 1
Jawaban sering	: memiliki skor 2
Jawaban kadang-kadang	: memiliki skor 3
Jawaban tidak pernah	: memiliki skor 4

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan Tingkat kreativitas guru dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran Penjas sehingga akan diperoleh hasil seberapa besar presentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori. 5 kategori menurut rumus Anas Sudijono (2010:175) adalah sebagai berikut :

1. $> \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat tinggi
2. $\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori tinggi
3. $\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori sedang
4. $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ berkategori rendah
5. $< \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat rendah

Secara garis pekerjaan dalam analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan yang digunakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:235-239), yaitu meliputi:

1. Persiapan, dimana dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap identitas responden, kelengkapan data dan lembar instrumen, dan sebagainya.
2. Tabulasi, termasuk dalam tahap ini adalah memberikan skor, memberikan kode (*coding*) untuk pengolahan data dengan menggunakan Komputer dan pengelompokan jawaban ke dalam kategori.
3. Penerapan sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada sesuai dengan pendekatan atau desain penelitian.

Setelah data diolah dan diketahui hasilnya kemudian dilakukan pendeskripsian dan penarikan kesimpulan di mana dalam penelitian ini

mengenai tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi. Untuk mendapatkan besarnya frekuensi relatif (prosentase) menurut Anas Sudijono (2010: 43), dicari dengan penggunaan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase.

F : skor keseluruhan.

N : skor yang diharapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi lokasi

Penelitian ini dilakukan di 21 Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan. Kecamatan Paliyan terletak di sebelah barat kota Kabupaten Gunungkidul kurang lebih 13 km. Sekolah Dasar sebagai tempat penelitian ini terletak di 6 desa se-Kecamatan Paliyan, yang terdiri dari SDN Paliyan II, SDN Paliyan IV, SD Muh. Karangduwet, SDN Paliyan I terletak di Desa Karangduwet. SDN Paliyan V, SDN Karangasem, SDN Trowono I, SD Muh. Trukan terletak di Desa Karangasem. SDN Karangmojo II, SDN Pampang II terletak di Desa Karangmojo. SDN Mulusan, Mulusan I, SD Muh. Mulusan II, SD Yappi Mulusan terletak di Desa Mulusan. SD Muh. Sodo, SDN Pelemgede, SDN Sodo terletak di Desa Sodo. SDN Giring, SDN Paliyan III, SD Sanjaya Giring, SD Muh. Ki Ageng Giring terletak di Desa Giring.

Lokasi penelitian antar Sekolah Dasar (SD) berkisar antara 2 – 3 km, sebagai contoh SDN Paliyan II dengan SDN Paliyan IV berjarak 2 km sedangkan dari SDN Paliyan I dengan SDN Karangmojo II berjarak 3 km.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Guru Penjasorkes sebanyak 21 orang yang mengajar di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul. Deskripsi subjek penelitian berdasarkan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin dan status adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Guru Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	f	f (%)
Laki - Laki	16	76,19 %
Perempuan	5	23,81 %
Total	21	100 %

Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui sebanyak 16 guru (76,19 %) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 5 guru (23,81 %) berjenis kelamin perempuan.

b. Status Kepegawaian

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Guru Berdasarkan Kepegawaian.

Status Kepegawaian	f	f (%)
PNS	12	57,14 %
Belum PNS	9	42,86
Total	21	100 %

Berdasarkan status kepegawaian dapat diketahui sebanyak 12 guru (57,14%) menjadi PNS dan sebanyak 9 guru (42,86 %) belum PNS.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul dengan sampel sejumlah 21 guru penjasorkes. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bermaksud untuk mengetahui dan menemukan informasi serta gambaran tentang seberapa besar tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan

Paliyan Kabupaten Gunungkidul untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket, sehingga data berupa data kuantitatif. Data tersebut di analisis dengan deskriptif kuantitatif.

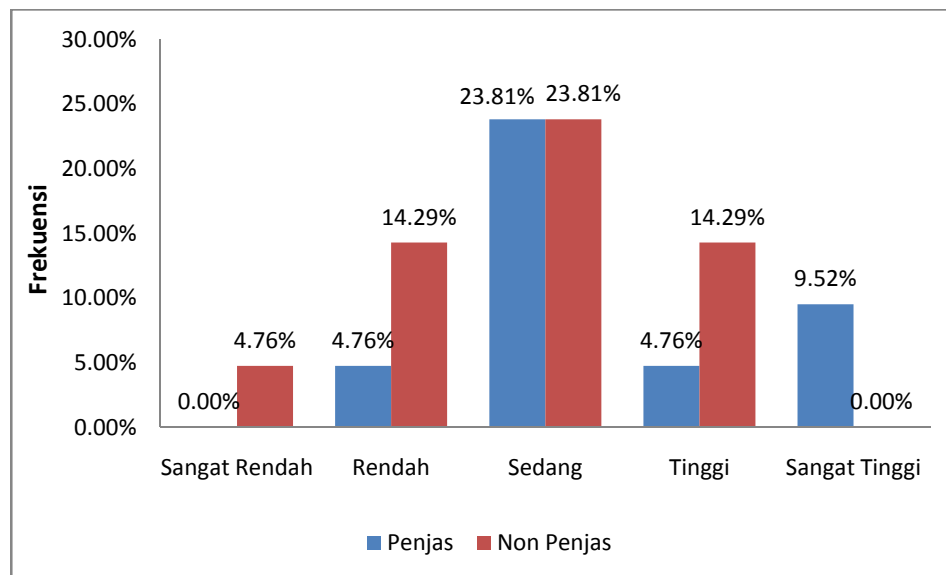
Tingkat kreativitas guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani pada penelitian ini diukur dengan angket berjumlah 35 item pertanyaan/ pernyataan (Bambang Sarjono, 2010). Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan prosentase menggunakan bantuan komputer program Excel 2007 dan SPSS *versi 16.0 for windows*. Dari analisis data tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul, diperoleh skor terendah (*minimum*) 96,0 ,skor tertinggi (*maksimum*) 131,0, rata-rata (*mean*) 113,10 dan *standard deviasi* (SD) 8,36.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana Pembelajaran penjas.

No	Interval	Kategori	N		persen		Jml
			Pjs	Non	pjs	Non	
1	$X > 125,64$	Sangat Tinggi	2	0	9.52	0	9.52%
2	$117,28 < X \leq 125,64$	Tinggi	1	3	4.76	14.29	19.05%
3	$108,92 < X \leq 117,28$	Sedang	5	5	23.81	23.81	47.62%
4	$100,56 < X \leq 108,92$	Rendah	1	3	4.76	14.29	19.05%
5	$X \leq 100,56$	Sangat Rendah	0	1	0	4.76	4.76
Total			21				100%

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat histogram frekuensi sebagai berikut:



Gambar 2. Tingkat kreativitas guru penjasorkes se-Kecamatan Paliyan dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 21 guru lulusan penjas dan non penjas menunjukkan bahwa tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten

Gunungkidul pada kategori “Sangat Rendah” lulusan penjas 0,00% (0 guru), non penjas 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 14,29% (3 guru), kategori “Sedang” lulusan penjas 23,81% (5 guru), non penjas 23,81% (5 guru), kategori “Tinggi” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 14,29% (3 guru), dan kategori “Sangat Tinggi” lulusan penjas 9,52% (2 guru), non penjas 0,00% (0 guru). Jadi dapat disimpulkan bahwa perbandingan kreativitas guru penjasorkes lulusan penjas dengan non penjas lebih baik lulusan penjas. Tetapi dilihat secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Paliyan termasuk dalam kategori sedang.

Berikut diuraikan perhitungan rerata jawaban setiap faktor. Hasil perhitungan rerata tiap-tiap faktor dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rerata Tiap Faktor Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi

Nama Faktor	Jumlah item	n	Rerata	Kategori
1. Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.	9	21	29,95	Sedang
2. Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi	18	21	57,95	Sedang
3. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani	8	21	25,19	Sedang

Berikut disajikan analisis faktor kreativitas yang lebih rinci masing-masing faktor tersebut.

1. Faktor kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

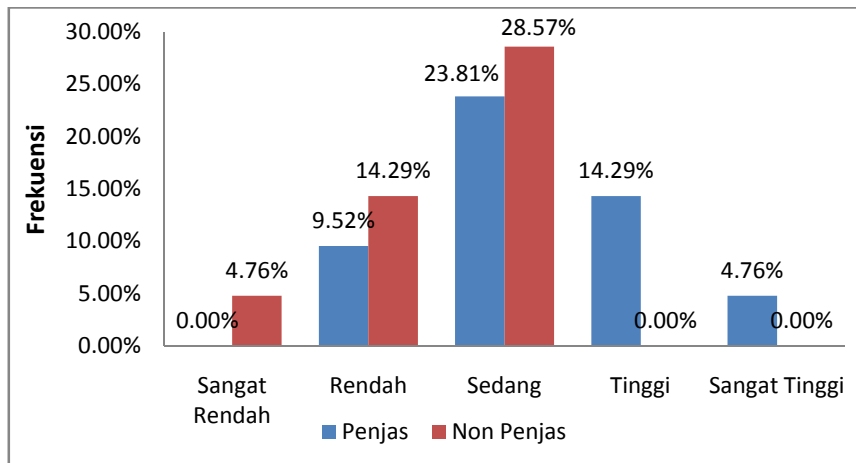
Hasil analisis data pada faktor kemampuan melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada tingkat kreativitas untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh skor terendah (*minimum*) 24,0 ,skor tertinggi (*maksimum*) 35,0, rata-rata (*mean*) 29,95 dan *standard deviasi* (SD) 2,36.

berdasarkan pengkategoriannya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

No	Interval	Kategori	N		persen		Jml
			Pjs	Non	pjs	Non	
1	$X > 33,49$	Sangat Tinggi	1	0	4.76	0.00	4.76%
2	$31,13 < X \leq 33,49$	Tinggi	3	0	14.29	0.00	14.29 %
3	$28,77 < X \leq 31,13$	Sedang	5	6	23.81	28.57	52.38%
4	$26,41 < X \leq 108,92$	Rendah	2	3	9.52	14.29	23.81%
5	$X \leq 26,41$	Sangat Rendah	0	1	0.00	4.76	4.76%
Total			21				100%

Dari distribusi data tersebut diatas, dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 3. Kemampuan dalam Melihat Masalah yang Berhubungan dengan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 21 guru lulusan penjas dan non penjas menunjukkan kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul pada kategori “Sangat Rendah” lulusan penjas 0,00% (0 guru), non penjas 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” lulusan penjas 9,52% (2 guru), non penjas 14,29% (3 guru), kategori “Sedang” lulusan penjas 23,81% (5 guru), non penjas 28,57% (6 guru), kategori “Tinggi” lulusan penjas 14,29% (3 guru), non penjas 0,00% (0 guru), dan ketegori “Sangat Tinggi” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 0,00% (0 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa perbandingan kreativitas guru penjasorkes lulusan penjas dengan non penjas lebih baik lulusan penjas. Tetapi dilihat secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Paliyan termasuk dalam kategori sedang.

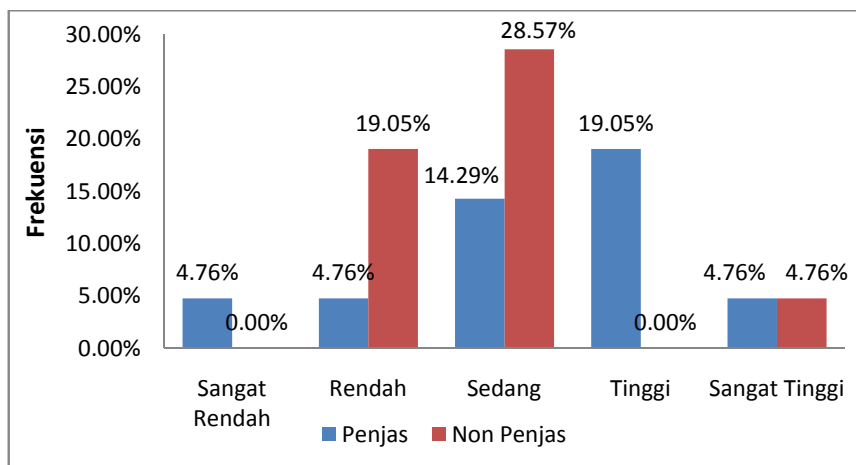
2. Faktor Kemampuan Guru dalam Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi

Dari hasil analisis data pada faktor kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan diperoleh skor terendah (*minimum*) 51 ,skor tertinggi (*maksimum*) 66, rata-rata (*mean*) 57,95 dan *standard deviasi* (SD) 4,15.berdasarkan pengkategorianya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru Menciptakan dan Menerapkan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi.

No	Interval	Kategori	N		persen		Jml
			Pjs	Non	pjs	Non	
1	$X > 64,18$	Sangat Tinggi	1	1	4.76	4.76	9.52%
2	$60,03 < X \leq 64,18$	Tinggi	4	0	19.05	0.00	19.05%
3	$55,88 < X \leq 60,03$	Sedang	3	6	14.29	28.57	42.86%
4	$51,73 < X \leq 55,88$	Rendah	1	4	4.76	19.05	23.81%
5	$X \leq 51,73$	Sangat Rendah	1	0	4.76	0.00	4.76%
Total			21				100%

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 4. Kemampuan Guru dalam Menciptakan Ide untuk Memecahkan Masalah Melalui Modifikasi.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 21 guru lulusan penjas dan non penjas menunjukkan kemampuan guru dalam menciptakan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul pada kategori “Sangat Rendah” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 0,00% (0 guru), kategori “Rendah” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 19,05% (4 guru), kategori “Sedang” lulusan penjas 14,29% (3 guru), non penjas 28,57% (6

guru), kategori “Tinggi” lulusan penjas 19,05% (4 guru), non penjas 0,00% (0 guru), dan ketegori “Sangat Tinggi” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 4.76% (1 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa perbandingan kreativitas guru penjasorkes lulusan penjas dengan non penjas lebih baik lulusan penjas. Tetapi dilihat secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Paliyan termasuk dalam kategori sedang.

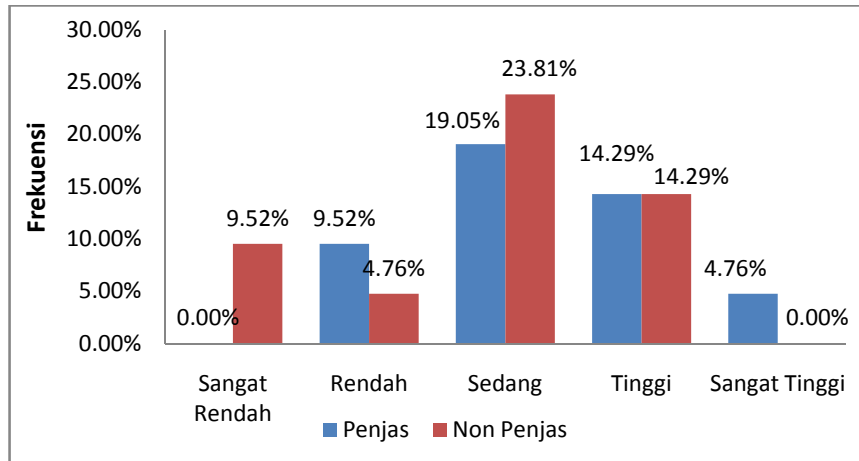
3. Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari hasil analisis data pada faktor kemampuan guru dalam sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani. di SD se-Kecamatan Paliyan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani diperoleh skor terendah (*minimum*) 16 ,skor tertinggi (*maksimum*) 32, rata-rata (*mean*) 25,19 dan *standard deviasi* (SD) 3,61. Berdasarkan pengkategorianya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

No	Interval	Kategori	N		persen		Jml
			Pjs	Non	pjs	Non	
1	$X > 30,61$	Sangat Tinggi	1	0	4.76	0.00	4.76
2	$27,00 < X \leq 30,61$	Tinggi	3	3	14.29	14.29	28.57
3	$23,39 < X \leq 27,00$	Sedang	4	5	19.05	23.81	42.86
4	$19,78 < X \leq 23,39$	Rendah	2	1	9.52	4.76	14.29
5	$X \leq 19,78$	Sangat Rendah	0	2	0.00	9.52	9.52
Total			21				100%

Dari distribusi data tersebut di atas, dapat dibuat histogram distribusi frekuensi sebagai berikut.



Gambar 5. Kemampuan Guru dalam Sikap Terbuka dan Mau Menerima Hal-hal Baru untuk Kemajuan Pembelajaran Penjas.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa dari 21 guru menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran pendidikan jasmani di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul pada kategori “Sangat Rendah” lulusan penjas 0,00% (0 guru), non penjas 9,52% (2 guru), kategori “Rendah” lulusan penjas 9,52% (2 guru), non penjas 4,76% (1 guru), kategori “Sedang” lulusan penjas 19,05% (4 guru), non penjas 23,81% (5 guru), kategori “Tinggi” lulusan penjas 14,29% (3 guru), non penjas 14,29% (3 guru), dan ketegori “Sangat Tinggi” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 0,00% (0 guru). Jadi dapat di simpulkan bahwa perbandingan kreativitas guru penjasorkes lulusan penjas dengan non penjas lebih baik lulusan penjas. Tetapi dilihat secara keseluruhan tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana di SD se-Kecamatan Paliyan termasuk dalam kategori sedang.

C. Pembahasan

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani memiliki tanggung jawab yang penting yaitu memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan sekolah. Tujuan program pendidikan jasmani yang baik selalu selaras dengan tujuan sekolah yaitu membantu siswa untuk belajar. Kreativitas guru penjasorkes dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) harus memperhatikan karakteristik anak usia SD. Sehingga di dalam pembelajaran dapat sesuai dengan anak seusia SD yaitu sekitar 6 tahun sampai dengan 12 tahun. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana, maka guru penjasorkes di SD diharapkan untuk dapat menyikapi, kreatif dan bisa memodifikasi tentang sarana dan prasarana atau menemukan strategi dalam pembelajaran.

Kreativitas guru penjasorkes di SD se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul memiliki kemampuan yang sedang. Semua disebabkan oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat kurangnya kreativitas guru penjasorkes dalam mengatasi masalah tentang sarana dan prasarana pembelajaran penjas. Faktor tersebut adalah sttus kepegawaian, latar belakang pendidikan guru, letak geografis sekolah, kurangnya kegiatan seminar dan KKG. Status Kepegawaian di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul, guru paling dominan sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dibandingkan dengan guru tidak tetap (GTT). Dilihat dari latar belakang pendidikan guru penjasorkes, banyak guru yang belum S1 penjas dan banyak guru yang D2 atau lulusan non penjas yang menjadi guru penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan. Salah satu penyebabnya kenapa

keaktivitas guru penjasorkes di SD Kecamatan Paliyan berada pada kategori sedang. Guru yang non penjas tingkat pemahaman tentang menyikapi masalah tentang sarana dan prasarana belum menguasai di bandingkan dengan guru yang lulusan penjas D2 maupun S1. Karena era sekarang untuk mengajar dituntut guru harus lulusan S1 yang sesuai bidang yang diajar.

Secara geografis letak Sekolah Dasar di Kecamatan Paliyan memang tertinggal dibandingkan Sekolah Dasar yang berada di Kota Wonosari. Tempat yang terpencil dan kurangnya lahan untuk pembelajaran penjasorkes menjadi kendala guru untuk memecahkan masalah tentang sarana dan prasarana pembelajaran penjas. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang menjadikan pembelajaran kurang optimal. Guru harus dituntut kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Kurangnya seminar dan KKG penjasorkes menjadikan tingkat pemahaman guru tentang memecahkan masalah sarana dan prasarana pembelajaran penjas masih kurang. Semua itu dibuktikan dengan hasil penelitian tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan berada pada kategori sedang. Dengan hasil penelitian pada kategori “Sangat Rendah” lulusan penjas 0,00% (0 guru), non penjas 4,76% (1 guru), kategori “Rendah” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 14,29% (3 guru), kategori “Sedang” lulusan penjas 23,81% (5 guru), non penjas 23,81% (5 guru), kategori “Tinggi” lulusan penjas 4,76% (1 guru), non penjas 14,29%

(3 guru), dan kategori “Sangat Tinggi” lulusan penjas 9,52% (2 guru), non penjas 0,00% (0 guru).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul guru lulusan penjas dan non penjas berada pada kategori sedang. Yang menjadi permasalahan tentang kreativitas guru penjasorkes di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul yaitu tentang latar belakang pendidikan guru, letak geografis sekolah, kurangnya kegiatan seminar dan KKG. Pemecahan masalah yang menjadi hambatan bagi guru untuk berfikir kreatif yaitu guru harus sesuai dengan latar belakang pendidikan dan memperbanyak kegiatan workshop, seminar dan lebih memperbanyak pertemuan KKG, agar tingkat pemahaman guru penjasorkes lebih dikuasai. Sehingga guru dapat mengatasi permasalahan tentang kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran penjas melalui modifikasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi antara lain:

1. Bagi guru dan pihak-pihak yang terkait dengan proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul dalam rangka untuk meningkatkan dan mengembangkan

kreativitasnya sebagai upaya untuk mengatasi masalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

2. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan pendidikan jasmani pada umumnya sehingga dapat menciptakan pendidikan jasmani yang optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Pengambilan data menggunakan angket, sehingga dimungkinkan responden kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi walaupun peneliti senantiasa memohon kepada responden untuk memberikan pernyataan yang sejujurnya dan meyakinkan bahwa peneliti akan bermanfaat pembaca, maupun guru itu sendiri.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi guru pendidikan jasmani untuk lebih meningkatkan kreativitasnya dalam melihat masalah, memodifikasi dan menerima hal-hal baru demi kemajuan dan kualitas pembelajaran serta lebih menjalin komunikasi antara guru satu dengan yang lainnya.
2. Guru harus belajar dan mencari informasi lebih banyak dan luas yang berkaitan dengan penjas agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

3. Pengawas TK/SD dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga hendaknya meningkatkan kunjungan kerjanya sehingga kualitas guru dapat lebih terkontrol, selain itu guru akan lebih termotivasi dan bersungguh-sungguh dalam mengajar.
4. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih menjalin komunikasi dan kerjasama yang lebih baik dengan para guru, sekolah lain, maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. 2004. *Diklat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. Prodi PJKR Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: FIK, UNY.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta. Kharisma Putra Utama Offset.
- Bambang Sarjono. 2010. *Kreativitas Guru Penjasorkes Dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se-Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bardal. 2010. *Kreativitas Guru Pendidikan Jasmanimenyikapi keterbatasan sarana dan prasarana penjas di Sekolah Dasar se-Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: FIK UNY.
- BNSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar*. Jakarta: Kesekretariatan Negara.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Martin Jamaris. 2013. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar Offset.
- Nana Syaodih Sukmadiana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas. 2007. *Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rusli Lutan. 2002. *Standar Teknis Pembinaan Olahraga Usia Dini dan Klub Olahraga Pelajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudarwan Danim dan Khairil, H. 2010. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Bandung: Alfabet Bandung.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. 2009. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang - Undang RI. 2006. tentang Guru dan Dosen. 2006. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Utami Munandar. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Yoyo Bahagia, dan Andang Suherman. 2000. *Prinsip – Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Depdikbud.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 223/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Maret 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

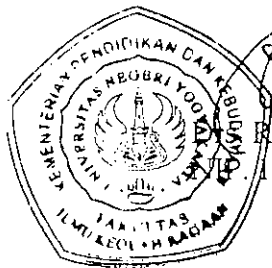
Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Paliyan Kab. Gunung Kidul
Judul Skripsi : Tingkat Kreativitas Guru Penjasorkes Dalam Menyikapi Keterbatasan Sarana dan Prasarana Melalui Modifikasi di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Rumpis Agus Sudarko, M.S.
19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / VI 720 /3 /2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU
KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA Nomor : 223/UN.34.16/PP/2015

Tanggal : 24 Maret 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANDI SUHAWAN NIP/NIM 11604224019
Alamat : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJASORKES DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA MELALUI MODIFIKASI DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 25 Maret 2015 s/d 25 Juni 2015

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.iogiaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menataati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.iogiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 25 Maret 2015



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 3 Bupati Gunungkidul cq.KPPTSP
- 4 DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 354/KPTS/III/2015

- Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/Reg/V/720/3/2015 , hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :
Nama : ANDI SUHAWAN NIM : 11604224019
Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY
Alamat Instansi : Jl. Colombo, Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Karangasem A, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul " TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJASGRKES DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI MODIFIKASI DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL "
- Lokasi Penelitian : SD Se-Kecamatan Paliyan
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Or
Waktunya : Mulai tanggal : 25/03/2015 sd. 25/04/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 25 Maret 2015

An. BUPATI GUNUNGGKIDUL

An. KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD..... Kec. Paliyan Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN

Alamat : Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul Kode Pos 55871 Telp. 71 00614

Nomor : 070/61/2015

Paliyan, 26 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD

se- UPT TK dan SD Kec. Paliyan

di tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemerintah Kab. Gunungkidul nomor 354/KPTS/III/2015 Tanggal 25 Maret 2015 perihal ijin penelitian bagi saudara :

Nama : ANDI SUHAWAN NIM : 11604224019

Fakultas/Instansi : Ilmu Keolahragaan / UNY

Alamat Instansi : Jl. Colombo, Karangmalang, Yogyakarta

Alamat rumah : Karangasem A, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul

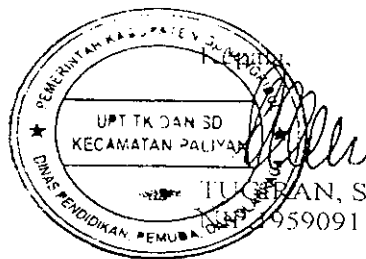
Keperluan : Ijin Penelitian dengan Judul "TINGKAT KREATIVITAS GURU
PENJASORKES DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI
MODIFIKASI DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL "

Lokasi penelitian : SD se-Kecamatan Paliyan

Waktu Penelitian : Mulai tanggal 25 Maret 2015 s.d 25 April 2015

Sehubungan dengan hal tersebut kami tidak keberatan memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas, selanjutnya kepada Bapak/ Ibu Kepala Sekolah mohon berkenan memberikan informasi/ data yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian tersebut.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



TU ... AN, S.Pd

9590911 198303 1 009



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PAMPANG II

Alamat : Pampang, Pampang, Paliyan, Gunungkidul, Yogyakarta

Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 05/SD PII/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Krisnamurti, S.Pd.SD
NIP : 19721203 199203 2 007
Jabatan : Kepala SDN Pampang II
Unit Kerja : SDN Pampang II, UPT TK dan SD Kecamatan Paliyan.

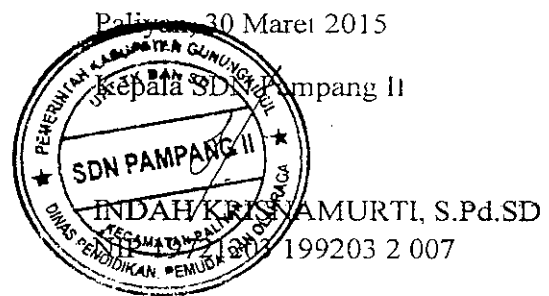
Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (angket) tentang kreatifitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SDN Pampang II, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN I**

Alamat : Tahunan, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No. *30/SD Pal. I/III/2015*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Rahayu
NIP : 19600407 198101 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Paliyan I
Unit Kerja : SD Negeri Paliyan I, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

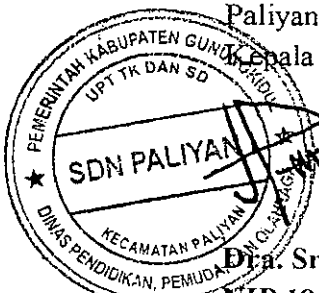
Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Paliyan I, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SDN Paliyan I

Dra. Sri Rahayu
NIP 19600407 198101 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN III**

Alamat : Pulebener, Giring, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No. : 10 / SD. PAL. III / IV / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Untung, S.Pd
NIP : 19601218 198201 1 005
Pangkat/ Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Paliyan III
Unit Kerja : SD Negeri Paliyan III, LPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

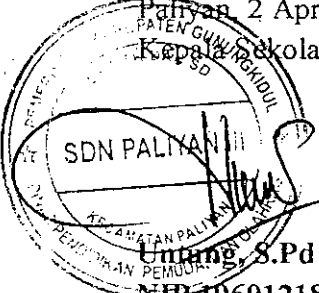
Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Paliyan III, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 2 April 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 2 April 2015
Kepala Sekolah SDN Paliyan III

Untung, S.Pd
NIP 19601218 198201 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGASEM

Alamat : Mengger, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 005/SDK-RS/.111/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purwati, S.Pd.SD
NIP : 19721101 199112 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Karangasem
Unit Kerja : SD Negeri Karangasem, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

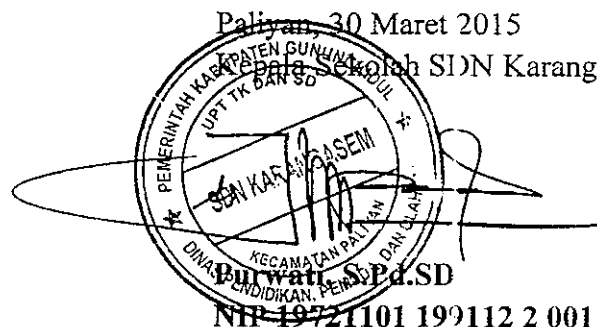
Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Karangasem, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SDN Karangasem

Purwati, S.Pd.SD
NIP 19721101 199112 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MUH. KARANGDUWET

Alamat : Paliyan Kidul, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : ..014../S.P.M./K./IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiyar, S.Pd
NIP : 19610915-199112 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muh. Karangduwet
Unit Krja : SD Muh. Karangduwet, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Muh. Karangduwet, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Muh. Karangduwet



Sumiyar, S.Pd

NIP 19610915 199112 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MUH. MULUSAN I

Alamat : Mulusan, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 13/SDM/MUL/PA/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukamto, S.Pd.SD
NIP : 19710414 199401 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muh. Mulusan I
Unit Krja : SD Muh. Mulusan I, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Muh. Mulusan I, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Muh. Mulusan I



Sukamto, S.Pd.SD

NIP 19710414 199401 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MUH. MULUSAN II

Alamat : Lemahbang, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 48 / SDM II / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumiyati, S.Pd
NIP : 19680119 199003 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muh, Mulusan II
Unit Krja : SD Muh. Mulusan II, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Muh. Mulusan II, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD Muh. Mulusan II



Jumiyati, S.Pd

NIP. 19680119 199003 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MUH. KI AGENG GIRING**

Alamat : Singkil, Giring, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 10 /SD KAG /III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ponirin, S.Pd
NIP : 19691207 199312 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muh, Ki Ageng Giring
Unit Krja : SD Muh. Ki Ageng Giring, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Muh. Ki Ageng Giring, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SD Muh. Ki Ageng Giring

Ponirin, S.Pd
NIP 19691207 199312 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MI MUH. SODO**

Alamat : Selo Rejo, Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 140 / M1. Sodo / M / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suropto, MSI
NIP : 19810603 200710 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD MI Muh. Sodo
Unit Krja : SD MI Muh. Sodo, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

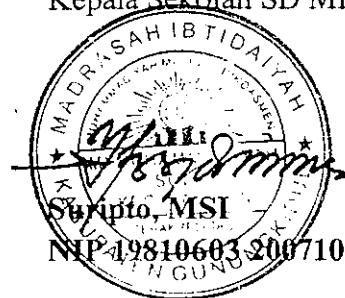
Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD MI Muh. Sodo, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SD MI Muh. Sodo





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR MI YAPPI MULUSAN**

Alamat : Muntuk, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : *20.1.MI.Mulusan/III/2015*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zubaidi, S.Pd.I
NIP : 19711114 200003 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD MI Yappi Mulusan
Unit Krja : SD MI Yappi Mulusan, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD MI Yappi Mulusan, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD MI Yappi Mulusan





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN II

Alamat : Paliyan Lor, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : ...34 / SD..PAI..II / ...11 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Qolimah, S.Pd.SD
NIP : 19660105 198604 04 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Paliyan II
Unit Krja : SD Negeri Paliyan II, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

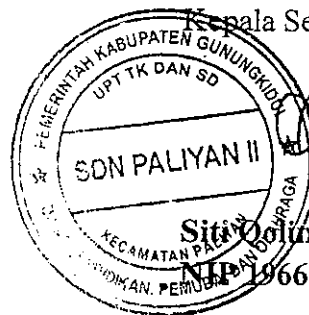
Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Paliyan II, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Paliyan II



Siti Qolimah, S.Pd.SD

NIP 19660105 198604 04 001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN IV

Alamat : Corot, Karangduwet, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 13./SD.Pal.W./111/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suradiyanta, S,Pd.MM
NIP : 19680110 198912 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Paliyan IV
Unit Krja : SD Negeri Paliyan IV, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan


Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Paliyan IV, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SDN Paliyan IV

Suradiyanta, S,Pd.MM
NIP 19680110 198912 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PALIYAN V

Alamat : Karangasem B, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 84/SDN-Pal.V/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwarjono, S.Pd.SD
NIP : 19680116 199003 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Paliyan V
Unit Krja : SD Negeri Paliyan V, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

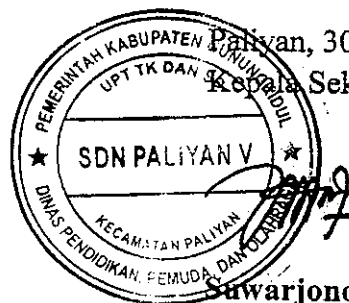
Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Paliyan V, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SDN Paliyan V

Suwarjono, S.Pd.SD
NIP 19680116 199003 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TROWONO I

Alamat : Trowono, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sartono, S.Pd
NIP : 19590824 198012 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Trowono I
Unit Krja : SD Negeri Trowono I, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Trowono I, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Trowono I





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MULUSAN

Alamat : Kenteng, Mulusan, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 011/SD/MCS/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Mardidatun, S.Pd.SD
NIP : 19690320 199103 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Mulusan
Unit Krja : SD Negeri Mulusan, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Mulusan, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Mulusan



Eva Mardidatun, S.Pd.SD

NIP.19690320 199103 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI GIRING

Alamat : Kendal, Giring, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 50/SD/G/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Madah Rustiana, S.Pd.MM
NIP : 19691009 199103 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Giring
Unit Krja : SD Negeri Giring, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Giring, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Giring



Madah Rustiana, S.Pd.MM

NIP 19691009 199103 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SODO

Alamat : Jambu Rejo, Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 351/SP/III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sartana, S.Pd
NIP : 19670218 199102 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sodo
Unit Krja : SD Negeri Sodo, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Sodo, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Sodo



Sartana, S.Pd

NIP 19670218 199102 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PELEMGEDÉ

Alamat : Pelemgede, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No :9.../SDP.G./III/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tukirman, S.Pd.SD
NIP : 19670330 198804 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Pelemgede
Unit Krja : SD Negeri Pelemgede, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

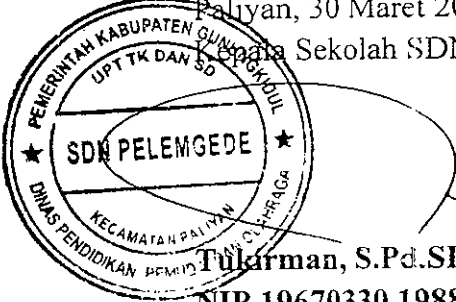
Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Pelemgede, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah SDN Pelemgede

Tukirman, S.Pd.SD
NIP 19670330 198804 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SODO**

Alamat : Jambu Rejo, Sodo, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 351/SD/III/2015.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sartana, S.Pd
NIP : 19670218 199102 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sodo
Unit Krja : SD Negeri Sodo, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

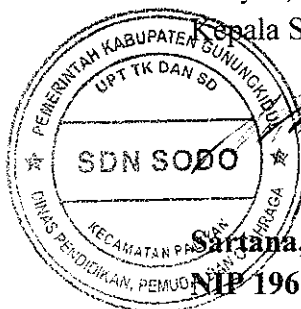
Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Negeri Sodo, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SDN Sodo



Sartana, S.Pd

NIP 19670218 199102 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN
MI MUHAMMADIYAH TRUKAN**

Alamat : Trukan, Karangasem, Paliyan, Gunungkidul, Kode Pos : 55871

SURAT KETERANGAN

No : 034 / MUM / IV / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Partiyem, MSI
NIP : 19681201 199103 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah MI Muh. Trukan
Unit Kerja : MI Muh. Trukan, UPTD TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

Nama : Andi Suhawan
NIM : 11604224019
Prodi/ Fakultas : PGSD Penjas/ FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di MI Muh. Trukan, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

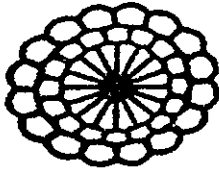
Paliyan, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah SD MI Muh. Trukan



Partiyem, MSI

NIP 19681201 199103 2 002



YAYASAN BERNARDUS
DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA
SD SANJAYA GIRING

Alamat : Pengos, Giring, Paliyan, Gunungkidul 55871

SURAT KETERANGAN
No. 082/ SD.SJ / III / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRAYITNA, S.Pd
NIP : 19630425 198610 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Sanjaya Giring, UPT TK dan SD Kecamatan Paliyan

Menerangkan bahwa :

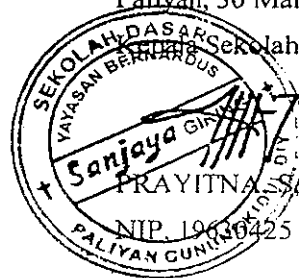
Nama : ANDI SUHAWAN
NIM : 11604224019
Prodi / Fakultas : PGSD Penjas / FIK UNY

Sudah melaksanakan pengambilan data (Angket) tentang kreativitas guru penjasorkes dalam menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran melalui modifikasi di SD Sanjaya Giring, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Paliyan, 30 Maret 2015



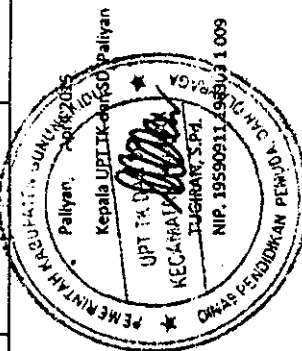
PRAYITNA, S.Pd

NIP. 19630425 198610 1 005

Lampiran 3. Daftar Guru Penjasorkes

DAFTAR GURU PENJASORKES
UPT TK DAN SD KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TTL	NIP	STATUS KEPEGAWAIAN		TMT CTS	PEND. TERAKRI	JURUSAN	TAHUN LULUS
1	SDN PALIYAN I	KULON PROGO, 05-03-1964	19640305 198403 1 002	PNS		01-03-1984	S I	BK	2011
2	SDN PALIYAN II	GUNUNGKIDUL, 03-04-1990	-		NON PNS	-	SMK	AKUNTASI	2008
3	SDN PALIYAN III	GUNUNGKIDUL, 24-02-1970	19700224 199503 1 002	PNS		01-03-95	SPG	SD	1990
4	SDN PALIYAN IV	GUNUNGKIDUL, 26-11-1968	-		NON PNS	-	D2	PENJAS	2001
5	SDN PALIYAN V	KULON PROGO, 12-09-1960	19600912 198403 1 007	PNS		3/1/1984	D2	PENJAS	1999
6	SD SANJAYA GIRING	GUNUNGKIDUL, 25-03-1966	19660325 200701 1 010	PNS		1/1/2007	SPG	-	1986
7	SD MUH. 1 MULUSAN	GUNUNGKIDUL, 22-12-1986	-		NON PNS	-	SI	PGSD PENJAS	2008
8	SD MUH KI AGENG GIRING	GUNUNGKIDUL, 17-04-1991	-		NON PNS	-	SI	TEKNIK PENDIDIKAN	2013
9	SD N KARANGMOJO II	BANTUL, 10-08-1981	19810810 200903 1 004	PNS		1/3/2009	SI	PENJAS	2007
10	SDN KARANGASEM	GUNUNGKIDUL, 23-03-1976	19760323 200801 2 016	PNS		1/1/2008	SI	PAJ	2001
11	SDN PELEM GEDE	GUNUNGKIDUL, 28/01/1985	198501282008010005	PNS		01/01/2008	D2	PENJAS	2009
12	SD N PAMPANG II	BANTUL, 25-10-1966	19661023 198804 1 001	PNS		1/4/1988	SI	BK	2013
13	SDN MULUSAN	BANTUL, 15 APRIL 1981	19810415 201001 1 014	PNS		01-01-2010	SI	PKO	2005
14	SD MUH SODO	GUNUNGKIDUL, 08-05-1978	-		NON PNS	-	SMA	FIKIH	1999
15	SDN SODO	MAGELANG, 10 OKT 1967	19671010 200701 1 020	PNS		1/1/2007	D2	Pendor	2010
16	SDN TROWONO I	GUNUNGKIDUL, 12-02-1972	19720212 200501 2 009	PNS		01-02-2005	D2	PENJAS	2009
17	SDN GIRING	KULON PROGO, 02-02-1966	19660202 198804 1 002	PNS		4/1/1988	SI	BK	2006
18	SD MUH. MULUSAN II	GUNUNGKIDUL, 28-07-1986	-		NON PNS	-	D2	PENJAS	2007
19	SD MUH TRUKAN	GUNUNGKIDUL, 24-04-1985	-		NON PNS	-	SMA	IPS	2001
20	SD MUH KARANGDUWET	GUNUNGKIDUL, 01-09-1983	-		NON PNS	-	SI	PJKR	2005
21	SD MI YAPPI MULUSAN	GUNUNGKIDUL, 19-01-1989	-		NON PNS	-	SI	PAJ	2009



INSTRUMEN PENELITIAN
(Bambang Sarjono, 2010)

Petunjuk:

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan.
2. Jawaban : SL berarti Selalu
: SR-berarti Sering
: TS berarti Tidak Sering/ Kadang-kadang
: TP berarti Tidak Pernah
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi kami.

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
A	Kemampuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
1	Sebelum mengajar saya merancang sarana dan prasarana yang akan dipergunakan saja.				
2	Saya berusaha menemukan kemungkinan masalah-masalah yang muncul terkait dengan sarana dan prasarana sehingga dapat melakukan antisipasi nantinya.				
3	Sebelum menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan, saya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada.				
4	Karakteristik siswa tidak saya pikirkan dalam menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana.				

		Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
	5	Saya tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah.				
	6	Inventaris saya lakukan terhadap sarana dan prasarana yang sekolah miliki.				
	7	Saya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah asal dapat menunjang/sesuai materi.				
	8	Saya mengajarkan materi yang ada dikurikulum, walaupun sarana dan prasarana tidak ada.				
	9	Sarana dan prasarana menghambat siswa SD dalam menerima dan menguasai materi yang diajarkan.				
	10	Alat yang rusak saya buang tanpa memikirkan hal lain untuk memanfaatkannya.				
B	Kemampuan guru dalam menciptakan dan menerapkan ide untuk memecahkan masalah melalui modifikasi.					
	11	Masalah sarana dan prasarana yang ada berusaha akan saya atasi dengan kemampuan yang saya miliki.				
	12	Dalam mengajar saya hanya menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang ada di sekolah.				
	13	Sarana dan prasarana yang rusak akan saya perbaiki jika masih bisa diperbaiki.				
	14	Saya berusaha mencari alternatif sarana dan prasarana lain, jika sarana dan prasarana yang saya butuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi.				
	15	Saya berpikir bahwa kreativitas dan modifikasi sarana dan prasarana hanya dibutuhkan jika sarana dan prasarana				

		dalam keadaan terbatas saja.				
		Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
	16	Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi maka pelajaran akan saya ganti.				
	17	Saya tetap berusaha mengajar sebaik mungkin meski sarana dan prasarana dalam keadaan rusak.				
	18	Kemampuan dalam menggunakan alat dan efektivitas gerak menjadi fokus saya memodifikasi sarana dan prasarana.				
	19	Saya berusaha menemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam mengajar serta dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
	20	Memodifikasi sarana dan prasarana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan mengganggu dalam pekerjaan serta aktivitas saya sebagai seorang guru.				
	21	Saya berprinsip dan berfikir bahwa pembelajaran akan berhasil jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.				
	22	Saya berusaha mencari metode yang tepat dalam mengajar dengan pemikiran saya sendiri.				
	23	Saya selalu meminta kepada kepala Sekolah untuk memenuhi sarana dan prasarana yang saya butuhkan.				
	24	Saya menggunakan halaman sekolah jika lapangan yang saya butuhkan tidak ada.				
	25	Untuk membantu kelancaran dalam mengajar saya membuat sarana dan prasarana sederhana yang mendukung.				

		Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
	26	Saya memodifikasi sarana dan prasarana yang ada agar pembelajaran efektif dan efisien.				
	27	Dalam memodifikasi sarana dan prasarana hal yang saya perhatikan adalah faktor keselamatan, keamanan dan kemampuan siswa.				
	28	Saya membuat lapangan mini dan atau memanfaatkan lapangan lain untuk mendukung aktivitas pembelajaran yang saya lakukan.				
	29	Saya tidak melibatkan pihak-pihak lain dalam menerapkan dan mewujudkan ide modifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
	30	Ketika menemukan ide dalam memodifikasi sarana dan prasarana, saya langsung merealisasikan tanpa memikirkan efeknya bagi siswa, materi, lingkungan, maupun yang lainnya.				
	31	Saya membuat tugas kepada siswa untuk membawa atau membuat alat yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran.				
C	Sikap terbuka dan mau menerima hal-hal baru untuk kemajuan pembelajaran jasmani					
	32	Saya memberi kesempatan siswa untuk bertanya menyampaikan kesulitan serta keluhan dalam mengikuti pembelajaran.				
	33	Saya berusaha menjalin hubungan dan kerja sama dengan masyarakat sekitar untuk mengatasi masalah yang ada termasuk sarana dan prasarana.				
	34	Saya berusaha berkonsultasi permasalahan sarana dan prasarana pada ahli pendidikan terutama pendidikan jasmani, agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.				

	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
35	Media elektronik serta media cetak lainnya saya manfaatkan sebagai salah satu sumber inspirasi dalam menemukan ide untuk memecahkan masalah.				
36	Kerjasama dan tukar pendapat serta pikiran saya lakukan dengan sesama guru pendidikan jasmani.				
37	Saya memperoleh pengetahuan dan ide untuk menyikapi keterbatasan sarana dan prasarana dari lingkungan sekitar.				
38	Metode yang lama sesuai dengan kurikulum cenderung saya pertahankan daripada melakukan dan mencari kreasi dalam mengajar.				
39	Saya mencari permainan-permainan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dari berbagai sumber, bagi saya tidak perlu.				
40	Pengalaman dari rekan sesama guru terutama guru pendidikan jasmani tidak pernah saya perhatikan, karena tidak ada hubungan dan manfaat bagi saya.				

**TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJASORKES DALAM MENYIKAPI
KETERBATASAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
MELALUI MODIFIKASI DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN PALIYAN KAB.GUNUNGGKIDUL**

Identitas Responden

Nama :
NIP :
Jenis Kelamin : L / P
Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan.
2. Jawaban : SL berarti Selalu
: SR berarti Sering
: TS berarti Tidak Sering/ Kadang-kadang
: TP berarti Tidak Pernah
3. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
4. Semua pertanyaan yang ada pada angket ini, tidak bermaksud menilai anda dalam bentuk apapun.
5. Jawaban yang anda berikan sangat berarti bagi kami.

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
1	Saya berusaha menemukan kemungkinan masalah-masalah yang muncul terkait dengan sarana dan prasarana sehingga dapat melakukan antisipasi nantinya.				
2	Sebelum menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan, saya memperhatikan kondisi sarana dan prasarana yang ada.				
3	Karakteristik siswa tidak saya pikirkan dalam menentukan dan menyiapkan sarana dan prasarana.				
4	Saya tidak melakukan pengecekan terhadap kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah.				
5	Inventaris saya lakukan terhadap sarana dan prasarana yang sekolah miliki.				

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
6	Saya menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah asal dapat menunjang/sesuai materi.				
7	Saya mengajarkan materi yang ada dikurikulum, walaupun sarana dan prasarana tidak ada.				
8	Sarana dan prasarana menghambat siswa SD dalam menerima dan menguasai materi yang diajarkan.				
9	Alat yang rusak saya buang tanpa memikirkan hal lain untuk memanfaatkannya.				
10	Masalah sarana dan prasarana yang ada, berusaha saya atasi dengan kemampuan yang saya miliki.				
11	Dalam mengajar saya menggunakan sarana dan prasarana seadanya yang ada di sekolah.				
12	Sarana dan prasarana yang rusak akan saya perbaiki jika masih bisa diperbaiki.				
13	Saya berusaha mencari alternatif sarana dan prasarana lain, jika sarana dan prasarana yang saya butuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi.				
14	Jika sarana dan prasarana yang dibutuhkan tidak tersedia atau tidak mencukupi maka pelajaran akan saya ganti.				
15	Saya tetap berusaha mengajar sebaik mungkin meski sarana dan prasarana dalam keadaan rusak.				
16	Kemampuan dalam menggunakan alat dan efektivitas gerak menjadi fokus saya memodifikasi sarana dan prasarana.				
17	Saya berusaha menemukan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam mengajar serta dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.				
18	Memodifikasi sarana dan prasarana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan mengganggu dalam pekerjaan serta aktivitas saya sebagai seorang guru.				
19	Saya berprinsip dan berfikir bahwa pembelajaran akan berhasil jika proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien.				
20	Saya berusaha mencari metode yang tepat dalam mengajar dengan pemikiran saya sendiri.				

No	Objek Pengamatan	SL	SR	TS	TP
34	Saya mencari permainan-permainan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana dari berbagai sumber, bagi saya tidak perlu.				
35	Pengalaman dari rekan sesama guru terutama guru pendidikan jasmani tidak pernah saya perhatikan, karena tidak ada hubungan dan manfaat bagi saya.				

Paliyan, 30 Maret 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD

Guru Penjasorkes

.....
NIP

.....
NIP

TABEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAT KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI MODIFIKASI
DI SD SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

FAKTOR TOTAL	NO	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL																					KATEGORI													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	SDN PALIYAN I	4	4	3	1	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	101	RENDAH
2	SDN PALIYAN II	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	124	TINGGI	
3	SDN PALIYAN III	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	4	118	TINGGI	
4	SDN PALIYAN IV	3	4	2	3	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	113	SEDANG	
5	SDN PALIYAN V	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	115	SEDANG	
6	SDN TROWONO I	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	SANGAT TINGGI	
7	SDN GIRING	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	112	SEDANG	
8	SDN MULUSAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	126	SANGAT TINGGI	
9	SDN SODO	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	114	SEDANG	
10	SDN PELENGEDE	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	TINGGI	
11	SDN KARANGASEM	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	108	RENDAH	
12	SDN PAMPANG II	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	113	SEDANG	
13	SDN KARANGMOJO II	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	110	SEDANG	
14	SD MUH. KARANGDUWET	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	105	RENDAH	
15	SD MI MUH. TRUKAN	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	96	SANGAT RENDAH	
16	SD MUH. MULUSAN I	4	4	1	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	114	SEDANG	
17	SD MUH. MULUSAN II	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	120	TINGGI	
18	SD SANJAYA GIRING	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	109	SEDANG	
19	SD MUH. KI AGENG GIRING	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	115	SEDANG	
20	SD/MI MUH. SODO	4	4	3	3	2	4	4	1	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	109	SEDANG	
21	SD/MI YAPPI MULUSAN	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	1	103	RENDAH	

Minimum	96
Maksimum	131
mean/ rerata	113.10
Standar Deviasi	8.36

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase%
$X > 125,64$	Sangat Tinggi	2	9.52
$117,28 < X \leq 125,64$	Tinggi	4	19.05
$108,92 < X \leq 117,28$	Sedang	10	47.62
$100,56 < X \leq 108,92$	Rendah	4	19.05
$X \leq 100,56$	Sangat Rendah	1	4.76
TOTAL		21	100

$> \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
$< \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$

TABEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAY KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI MODIFIKASI
DI SD SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

FAKTOR 1

NO	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL									JUMLAH	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	SDN PALIYAN I	4	4	3	1	4	4	3	3	2	28	<i>rendah</i>
2	SDN PALIYAN II	2	4	4	4	4	4	4	2	3	31	<i>sedang</i>
3	SDN PALIYAN III	4	4	3	3	4	4	4	2	3	31	<i>sedang</i>
4	SDN PALIYAN IV	3	4	2	3	3	3	3	4	2	27	<i>rendah</i>
5	SDN PALIYAN V	3	4	4	4	4	4	3	2	4	32	<i>tinggi</i>
6	SDN TROWONO I	4	4	4	4	4	4	4	1	4	33	<i>tinggi</i>
7	SDN GIRING	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31	<i>sedang</i>
8	SDN MULUSAN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	<i>sangat tinggi</i>
9	SDN SODO	4	4	4	4	4	4	2	1	3	30	<i>sedang</i>
10	SDN PELEMGEDDE	3	4	4	4	4	4	3	1	3	30	<i>sedang</i>
11	SDN KARANGASEM	2	4	4	4	4	4	2	1	4	29	<i>sedang</i>
12	SDN PAMPANG II	3	4	4	3	3	3	3	3	4	30	<i>sedang</i>
13	SDN KARANGMOJO II	4	4	4	4	4	3	3	1	4	31	<i>sedang</i>
14	SD MUH. KARANGDUWET	4	3	3	3	2	4	4	3	3	29	<i>sedang</i>
15	SD MI MUH. TRUKAN	3	4	2	2	2	3	3	2	3	24	<i>sangat rendah</i>
16	SD MUH. MULUSAN I	4	4	1	2	3	4	3	3	4	28	<i>rendah</i>
17	SD MUH. MULUSAN II	3	4	4	4	3	4	3	2	4	31	<i>sedang</i>
18	SD SANJAYA GIRING	3	3	3	1	4	3	3	4	4	28	<i>rendah</i>
19	SD MUH. KI AGENG GIRING	3	4	4	3	3	4	4	2	4	31	<i>sedang</i>
20	SD/MI MUH. SODO	4	4	3	3	2	4	4	1	3	28	<i>Rendah</i>
21	SD/MI YAPPI MULUSAN	3	3	3	4	4	4	4	3	4	32	<i>Tinggi</i>

Minimum	24
Maksimum	35
mean/rerata	29.95
Standar Deviasi	2.36

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase%
$X > 33,49$	Sangat Tinggi	1	4.76
$31,13 < X \leq 33,49$	Tinggi	3	14.29
$28,77 < X \leq 31,13$	Sedang	11	52.38
$26,41 < X \leq 28,77$	Rendah	5	23.81
$X \leq 26,41$	Sangat Rendah	1	4.76
TOTAL		21	100.00

$> \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
$< \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$

TABEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

FAKTOR 2

NO	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL																JUMLAH	KATEGORI		
		10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27
1	SDN PALIYAN I	4	1	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	53	rendah
2	SDN PALIYAN II	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	65	sangat tinggi
3	SDN PALIYAN III	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	2	58	sedang
4	SDN PALIYAN IV	2	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	61	tinggi
5	SDN PALIYAN V	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	57	sedang
6	SDN TROWONO I	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66	sangat tinggi
7	SDN GIRING	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	57	sedang
8	SDN MULUSAN	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	63	tinggi
9	SDN SODO	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	61	tinggi
10	SDN PELENGGEDE	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	60	rendah
11	SDN KARANGASEM	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	52	rendah
12	SDN PAMPANG II	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	57	sedang
13	SDN KARANGMOJO II	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	56	sedang
14	SD MUH. KARANGDUWET	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	51	sangat rendah
15	SD MI MUH. TRUKAN	3	1	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	53	rendah
16	SD MUH. MULUSAN I	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	59	sedang
17	SD MUH. MULUSAN II	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	63	tinggi
18	SD SANJAYA GIRING	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	56	sedang
19	SD MUH. KI AGENG GIRING	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	58	sedang
20	SD/MI MUH. SODO	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	sedang
21	SD/MI YAPPI MULUSAN	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	55	rendah

Minimum	51
Maksimum	66
mean/rerata	57.95
Standar Deviasi	4.15

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
X > 64,18	Sangat Tinggi	2	9.52
60,03 < X ≤ 64,18	Tinggi	4	19.05
55,88 < X ≤ 60,03	Sedang	9	42.86
51,73 < X ≤ 55,88	Rendah	5	23.81
X ≤ 51,73	Sangat Rendah	1	4.76
Total		21	100.00

TABEL HASIL INSTRUMEN PENELITIAN
TINGKAY KREATIVITAS GURU PENJAS DALAM MENYIKAPI KETERBATASAN
SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN MELALUI MODIFIKASI
DI SD SE-KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL

FAKTOR 3

NO	NAMA SEKOLAH	BUTIR SOAL								JUMLAH	KATEGORI
		#	#	#	#	#	#	#	#		
1	SDN PALIYAN I	2	3	3	2	4	2	2	2	20	rendah
2	SDN PALIYAN II	4	2	3	3	4	4	4	4	28	tinggi
3	SDN PALIYAN III	4	4	2	3	4	4	4	4	29	tinggi
4	SDN PALIYAN IV	4	4	1	2	3	3	4	4	25	sedang
5	SDN PALIYAN V	3	4	3	4	3	3	3	3	26	sedang
6	SDN TROWONO I	4	4	4	4	4	4	4	4	32	sangat tinggi
7	SDN GIRING	3	2	2	3	3	3	4	4	24	sedang
8	SDN MULUSAN	4	3	3	3	4	3	4	4	28	tinggi
9	SDN SODO	3	2	2	2	3	3	4	4	23	rendah
10	SDN PELEMGEDE	4	4	4	4	3	3	3	4	29	tinggi
11	SDN KARANGASEM	3	4	3	3	4	2	4	4	27	tinggi
12	SDN PAMPANG II	4	3	2	2	4	3	4	4	26	sedang
13	SDN KARANGMOJO II	4	2	2	2	4	4	1	4	23	rendah
14	SD MUH. KARANGDUWET	4	2	4	2	3	3	3	4	25	sedang
15	SD MI MUH. TRUKAN	2	1	2	3	3	2	2	4	19	sangat rendah
16	SD MUH. MULUSAN I	4	2	2	4	4	3	4	4	27	tinggi
17	SD MUH. MULUSAN II	4	4	3	2	4	4	1	4	26	sedang
18	SD SANJAYA GIRING	3	3	2	3	3	3	4	4	25	sedang
19	SD MUH. KI AGENG GIRING	4	3	2	3	4	2	4	4	26	sedang
20	SD/MI MUH. SODO	3	3	3	3	3	3	3	4	25	sedang
21	SD/MI YAPPI MULUSAN	3	1	2	3	3	2	1	1	16	sangat rendah

Minimum	16
Maksimum	32
mean/rerata	25.19
Standar Deviasi	3.61

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase%
$X > 30,61$	Sangat Tinggi	1	4.76
$27,00 < X \leq 30,61$	Tinggi	6	28.57
$23,39 < X \leq 27,00$	Sedang	9	42.86
$19,78 < X \leq 23,39$	Rendah	3	14.29
$X \leq 19,78$	Sangat Rendah	2	9.52
TOTAL		21	100.00

$> \text{mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
$< \text{mean} - 1,5 \text{ SD}$

DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA







